

SKRIPSI 54

**ATMOSFER RUANG PADA
STUDIO D-ASSOCIATES**



**NAMA : NABILA HADINI ZAENUDIN
NPM : 6111901113**

PEMBIMBING: CAECILIA S. WIJAYAPUTRI, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 54

***SPACE ATMOSPHERE IN
D-ASSOCIATES STUDIO***



**NAMA : NABILA HADINI ZAENUDIN
NPM : 6111901113**

PEMBIMBING: CAECILIA S. WIJAYAPUTRI, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

SKRIPSI 54

**ATMOSFER RUANG PADA
STUDIO D-ASSOCIATES**



**NAMA : NABILA HADINI ZAENUDIN
NPM : 6111901113**

PEMBIMBING:

Caecilia Wijayaputri, S.T., M.T.

PENGUJI :

Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T.

Yenny Gunawan, S.T., M.A.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nabila Hadini Zaenudin
NPM : 6111901113
Alamat : Perumahan Kampung Padi, Blok B no 1, Dago Pojok/Cisitu
Indah VI, Bandung 40135
Judul Skripsi : Atmosfer Ruang pada Studio D-Associates

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka bahwa :

- 1) Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
- 2) Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 20 Juni 2023



METERAI
TEMPEL
DFDAKX357816379
Nabila Hadini Zaenudin

Abstrak

ATMOSFER RUANG PADA STUDIO D-ASSOCIATES

Oleh
Nabila Hadini Zaenudin
NPM: 6111901113

Hiruk pikuk Ibukota Jakarta berakibat pada tingginya angka stress yang dimiliki oleh penduduknya. Pada tahun 2021, Jakarta menempati peringkat ke-9 di dunia sebagai kota dengan tingkat stress paling tinggi berdasarkan VAAY. Di tengah keramaian Jakarta sebagai kota metropolitan, peneliti, yang bekerja di d-associates architect, merasakan kehadiran studio d-associates seolah terlepas dari kepenatan ibukota yang sering dikaitkan dengan bangunan formal yang padat. Disimilaritas atmosfer ruang antara ruang luar yang gaduh dan ruang dalam yang tenang terjadi di studio d-associates yang berlokasi di pusat keramaian Kawasan Kemang. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, muncul pertanyaan penelitian yaitu bagaimana elemen-elemen pembentuk atmosfer mempengaruhi emosi pengguna di studio d-associates. Diharapkan, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang atmosfer ruang dalam arsitektur dan pengaruhnya terhadap emosi pengguna juga melatih kesadaran spasial terhadap pengalaman ruang dalam mengapresiasi ruang arsitektur dengan cara yang lebih sistematis dan terstruktur.

Biro ini didirikan oleh Gregorius Supie Yolodi dan Maria Rosantina pada tahun 2001, dan pada tahun 2016 mereka berhasil merancang dan membangun studio mereka sendiri yang terletak di Jalan Bangka XI A no. 7B, Kemang, Jakarta Selatan. Konsep awal dari bangunan ini adalah menciptakan kantor yang bersifat informal dan fleksibel, yang merupakan kebalikan dari tipologi perkantoran umumnya yang cenderung kaku dan formal. Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses penciptaan atmosfer ruang yang terbentuk di studio d-associates melalui elemen-elemen pembentuk atmosfer tersebut, serta memahami pengaruh atmosfer ruang terhadap pembentukan emosi pengguna di dalam studio tersebut. Tahap penelitian mencakup 2 bagian, bagian pertama adalah tahap pengumpulan data fisik melalui observasi dan foto-foto untuk menganalisis ruang fisik spasial yang dikomposisikan oleh arsitek. Kemudian, bagian kedua adalah tahap pengumpulan data mental dengan melakukan wawancara kepada arsitek dan membagikan kuesioner terhadap pengguna untuk meninjau atmosfer ruang yang dirasakan dan pengaruhnya terhadap emosi.

Atmosfer ruang pada studio d-associates cukup beragam yang dirasakan pada ruang dan waktu yang berbeda. Elemen pembentuk atmosfer, terutama pencahayaan dan material, memiliki pengaruh signifikan terhadap atmosfer ruang dan emosi yang dirasakan oleh pengguna di studio ini. Sebanyak 75% pengguna merasakan pengaruh pencahayaan ruang secara signifikan terhadap emosi yang mereka alami melalui atmosfer ruang dan 68,8% pengguna menganggap bahwa material yang dipilih memiliki pengaruh terhadap atmosfer ruang dan emosi yang mereka rasakan. Rasa puas atau *satisfaction* menjadi emosi yang paling umum terjadi di studio d-associates, dengan 60% pengguna merasakan emosi positif dengan intensitas rendah. Hampir setiap ruang mampu membangkitkan emosi positif pada pengguna, kecuali ruang studio arsitektur. Studio arsitektur terlihat memiliki perubahan emosi yang signifikan, dengan emosi positif pada pagi dan siang hari, namun emosi negatif pada malam hari. Hal ini disebabkan oleh pencahayaan yang kurang memadai pada malam hari. Maka, dapat disimpulkan bahwa emosi pengguna sangat terkait dengan atmosfer ruang yang dirasakan melalui indera sensor. Atmosfer ruang yang mendukung aktivitas akan memicu emosi positif, sementara atmosfer yang tidak sesuai dapat menyebabkan emosi negatif.

Kata-kata kunci: studio d-associates, atmosfer ruang, emosi, Kemang Jakarta

Abstract

SPACE ATMOSPHERE IN D-ASSOCIATES STUDIO

by
Nabila Hadini Zaenudin
NPM: 6111901113

The hustle and bustle of Jakarta, the capital city, has resulted in high levels of stress among its residents. In 2021, Jakarta ranked 9th in the world as the city with the highest stress levels according to VAA. Amidst the chaos of Jakarta as a metropolitan city, author who works at d-associates architect, felt that the presence of their studio seemed detached from the exhaustion often associated with the city's crowded and formal buildings. The dissimilarity in the quality of space atmosphere between the noisy exterior and the calm interior space is evident in the d-associates studio located in the bustling area of Kemang. Based on the aforementioned issues, the research question arises about how do the elements shaping the space atmosphere affect the emotions of users in the d-associates studio. It is hoped that this research will enhance understanding atmosphere of interior spaces in architecture and their influence on user emotions, as well as cultivate spatial awareness to appreciate architectural spaces in a more systematic and structured manner.

This bureau was founded by Gregorius Supie Yolodi and Maria Rosantina in 2001, and in 2016, they successfully designed and built their own studio located at Jalan Bangka XI A no. 7B, Kemang, South Jakarta. The initial concept of this building was to create an informal and flexible office, which is the opposite of the typically rigid and formal office typology. This research aims to understand the process of creating the space atmosphere that form in the d-associates studio through these elements, as well as comprehend the influence of the space atmosphere on user emotions within the studio. The research consists of two stages, the first stage involves collecting physical data through observation and photographs to analyze the spatial physicality composed by the architects. The second stage entails collecting mental data by conducting interviews with the architects and distributing questionnaires to users to assess the perceived atmospheric qualities and their influence on emotions.

The space atmosphere in the d-associates studio are quite diverse and are experienced in different spaces and times. The elements shaping the atmosphere, particularly lighting and materials, have a significant influence on the space atmosphere and emotions experienced by users in this studio. About 75% of users perceive that the lighting in the space significantly affects their emotions through the space atmosphere, and 68.8% of users believe that the selected materials have an influence on the space atmosphere and emotions they feel. Satisfaction is the most common emotion experienced in the d-associates studio, with 60% of users experiencing low-intensity positive emotions. Almost every space is capable of evoking positive emotions in users, except for the architecture studio space. The architecture studio space shows significant changes in emotions, with positive emotions in the morning and afternoon but negative emotions at night. This is due to inadequate lighting during the nighttime. Therefore, it can be concluded that user emotions are closely related to the perceived atmosphere of the space through sensory perception. An space atmosphere that supports activities will trigger positive emotions, while an unsuitable atmosphere can lead to negative emotions.

Keywords: *d-associates studio, space atmosphere, emotion, Kemang Jakarta*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Ibu Caecilia S. Wijayaputri ST., MT., atas segala waktu dan kesempatan serta saran, pengarahan, kesabaran, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga
- Dosen penguji, Ibu Yenny Gunawan, S.T., M.A. dan Bapak Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T., atas masukan dan bimbingan yang bermanfaat
- Semua dosen yang membimbing dan memberikan saran dalam pengembangan diri selama berada dalam jurusan Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan.
- Ayah, Ibu, Mas Riri, Ka Dara, Ade Fai, dan Abang Sabian yang selalu menyemangati selama proses penyusunan skripsi
- D-Associates Architect yang telah memberikan saya kesempatan untuk magang disaat penyusunan skripsi dan memberikan dukungan dengan melakukan wawancara terkait objek studi yaitu studio d-associates
- Teman-teman arsi 19 atas momen kebersamaan selama 4 tahunnya
- Teman-teman STEFA II yang telah berjuang bersama dan turut membantu untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu

Bandung, 20 Juni 2023



Nabila Hadini Zaenudin

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4. Tujuan Penelitian	3
1.5. Manfaat Penelitian	3
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.7. Kerangka Penelitian.....	5
BAB 2 ATMOSFER RUANG	6
2.1. Pengertian Atmosfer Ruang.....	6
2.2. Pembentukan Atmosfer Ruang	7
2.2.1. Elemen Pembentuk Ruang (<i>The Body of Architecture</i>).....	8
2.2.2. Material (<i>Material Compatibility</i>)	9
2.2.4. Temperatur dalam Ruang (<i>The Temperature of a Space</i>)	11
2.2.5. Objek Sekitar Ruang (<i>Surrounding Objects</i>).....	11
2.2.6. Alur dan Orientasi Ruang (<i>Between Composure and Seduction</i>)....	12
2.2.7. Hubungan Interior dan Eksterior (<i>Tension Between Interior and Exterior</i>).....	13
2.2.8. Skala dan Dimensi Ruang (<i>Levels of Intimacy</i>).....	14
2.2.9. Pencahayaan dalam Ruang (<i>The Light on Things</i>)	14
2.3. Sensasi Periferal.....	15

2.3.1. Visual	16
2.3.2. Auditoris.....	17
2.3.3. Olfaktorik	17
2.3.4. Gustasi.....	18
2.3.5. Haptik.....	18
2.4. Emosi.....	19
2.5. Kerangka Teori.....	21
2.6. Jenis Penelitian	21
2.7. Tempat dan Waktu Penelitian	22
2.8. Tahap Kajian Teori.....	23
2.9. Tahap Pengumpulan Data	23
2.9.1. Observasi.....	23
2.9.2. Kuesioner	23
2.9.3. Wawancara.....	26
2.10. Tahap Analisis Data	26
2.11. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	27
2.12. Kerangka Metode	28
BAB 3 STUDIO D-ASSOCIATES	29
3.1. Data Umum	29
3.2. Zonasi Ruang.....	29
3.3. Area Taman	30
3.3.1. Elemen Pembentuk Ruang.....	31
3.3.2. Material	32
3.3.3. Suara.....	32
3.3.4. Temperatur	33
3.3.5. Objek.....	33
3.3.6. Alur dan Orientasi.....	34
3.3.7. Hubungan Eksterior dan Interior.....	34
3.3.8. Skala dan Dimensi	35
3.3.9. Pencahayaan.....	35

3.4.	Ruang Penerima Tamu.....	36
3.4.1.	Elemen Pembentuk Ruang.....	37
3.4.2.	Material.....	37
3.4.3.	Suara	38
3.4.4.	Temperatur.....	38
3.4.5.	Objek.....	39
3.4.6.	Alur dan Orientasi.....	40
3.4.7.	Hubungan Eksterior dan Interior	40
3.4.8.	Skala dan Dimensi	41
3.4.9.	Pencahayaan	41
3.5.	Perpustakaan	42
3.5.1.	Elemen Pembentuk Ruang.....	43
3.5.2.	Material.....	43
3.5.3.	Suara	44
3.5.4.	Temperatur.....	44
3.5.5.	Objek.....	45
3.5.6.	Alur dan Orientasi.....	45
3.5.7.	Hubungan Eksterior dan Interior	46
3.5.8.	Skala dan Dimensi	46
3.5.9.	Pencahayaan	47
3.6.	Studio Arsitektur.....	47
3.6.1.	Elemen Pembentuk Ruang.....	48
3.6.2.	Material.....	49
3.6.3.	Suara	49
3.6.4.	Temperatur.....	50
3.6.5.	Objek.....	50
3.6.6.	Alur dan Orientasi.....	51
3.6.7.	Hubungan Eksterior dan Interior	51
3.6.8.	Skala dan Dimensi	52
3.6.9.	Pencahayaan	52
3.7.	Ramp/Tangga.....	53
3.7.1.	Elemen Pembentuk Ruang.....	54
3.7.2.	Material.....	55

3.7.3. Suara.....	55
3.7.4. Temperatur.....	56
3.7.5. Objek.....	56
3.7.6. Alur dan Orientasi.....	56
3.7.7. Hubungan Eksterior dan Interior.....	57
3.7.8. Skala dan Dimensi.....	57
3.7.9. Pencahayaan.....	58
BAB 4 ATMOSFER RUANG PADA STUDIO D-ASSOCIATES.....	59
4.1. Atmosfer Ruang pada Area Taman.....	59
4.2. Atmosfer Ruang pada Ruang Penerima Tamu.....	61
4.3. Atmosfer Ruang pada Perpustakaan.....	62
4.4. Atmosfer Ruang pada Studio Arsitektur.....	64
4.5. Atmosfer Ruang pada Ramp/Tangga.....	67
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1. Kesimpulan.....	70
5.2. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lingkup Penelitian.....	4
Gambar 1.2 Kerangka Penelitian.....	5
Gambar 2.1 Atmosfer Ruang Kolumba Art Museum karya Peter Zumthor	7
Gambar 2.2 Elemen Pembentuk Ruang Vertikal (atas) dan Horizontal (bawah).....	9
Gambar 2.3 Tipologi Penyusunan Ruang Kantor.....	11
Gambar 2.4 Hotel Jakarta oleh SeARCH	13
Gambar 2.5 Pencahayaan pada Holocaust Museum karya Daniel Libeskin	14
Gambar 2.6 Grafik Pengalaman Multisensori	16
Gambar 2.7 Circumplex Model of Affect	20
Gambar 2.8 Kerangka Teori	21
Gambar 2.9 Bagian 1 - Kuesioner	24
Gambar 2.10 Bagian 2 – Kuesioner	25
Gambar 2.11 Bagian 3 - Kuesioner	26
Gambar 2.12 Kerangka Metode.....	28
Gambar 3.1 studio d-associates	29
Gambar 3.2 Zonasi Ruang studio d-associates.....	30
Gambar 3.3 Suasana Area Taman Siang Hari	31
Gambar 3.4 Suasana Area Taman Sore Hari.....	31
Gambar 3.5 Diagram Elemen Pembentuk Ruang dan Material Area Taman	32
Gambar 3.6 Diagram Material Area Taman.....	32
Gambar 3.7 Diagram Suara di Area Taman	33
Gambar 3.8 Diagram Temperatur di Area Taman.....	33
Gambar 3.9 Diagram Objek di Area Taman.....	34
Gambar 3.10 Diagram Alur dan Orientasi Area Taman.....	34
Gambar 3.11 Diagram Hubungan Eksterior dan Interior di Area Taman	35
Gambar 3.12 Diagram Skala dan Dimensi Area Taman	35
Gambar 3.13 Pencahayaan Area Taman Siang Hari (kiri) dan Sore Hari (kanan).....	36
Gambar 3.14 Suasana Ruang Penerima Tamu Siang Hari	36
Gambar 3.15 Suasana Ruang Penerima Tamu Sore Hari.....	37
Gambar 3.16 Diagram Elemen Pembentuk Ruang di Ruang Penerima Tamu.....	37
Gambar 3.17 Diagram Material Ruang Penerima Tamu.....	38
Gambar 3.18 Diagram Suara di Ruang Penerima Tamu	38

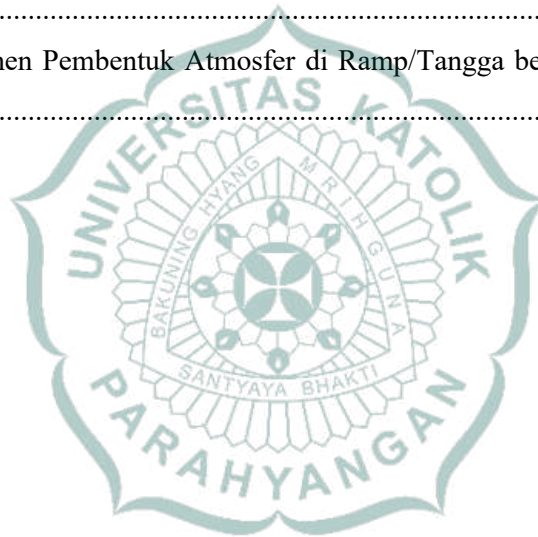
Gambar 3.19 Diagram Temperatur di Ruang Penerima Tamu	39
Gambar 3.20 Diagram Objek di Ruang Penerima Tamu	39
Gambar 3.21 Diagram Alur dan Orientasi Ruang Penerima Tamu	40
Gambar 3.22 Diagram Hubungan Eksterior dan Interior di Ruang Penerima Tamu.....	40
Gambar 3.23 Diagram Alur dan Orientasi Ruang Penerima Tamu	41
Gambar 3.24 Diagram Pencahayaan di Ruang Penerima Tamu	41
Gambar 3.25 Suasana Perpustakaan Siang Hari	42
Gambar 3.26 Suasana Perpustakaan Sore Hari	42
Gambar 3.27 Diagram Elemen Pembentuk Ruang dan Material Perpustakaan.....	43
Gambar 3.28 Diagram Material Perpustakaan	43
Gambar 3.29 Diagram Suara di Perpustakaan	44
Gambar 3.30 Diagram Temperatur di Perpustakaan.....	44
Gambar 3.31 Diagram Objek di Perpustakaan.....	45
Gambar 3.32 Diagram Alur dan Orientasi Perpustakaan.....	45
Gambar 3.33 Diagram Hubungan Eksterior dan Interior Perpustakaan.....	46
Gambar 3.34 Diagram Skala dan Dimensi di Perpustakaan	46
Gambar 3.35 Diagram Pencahayaan di Perpustakaan pada	47
Gambar 3.36 Suasana Studio Arsitektur pada Pagi Hari	47
Gambar 3.37 Suasana Studio Arsitektur Siang Hari.....	48
Gambar 3.38 Suasana Studio Arsitektur Sore Hari.....	48
Gambar 3.39 Diagram Elemen Pembentuk Ruang dan Material Studio Arsitektur	49
Gambar 3.40 Diagram Material Studio Arsitektur.....	49
Gambar 3.41 Diagram Suara di Studio Arsitektur	50
Gambar 3.42 Diagram Temperatur di Studio Arsitektur.....	50
Gambar 3.43 Diagram Objek di Studio Arsitektur	51
Gambar 3.44 Diagram Alur dan Orientasi di Studio Arsitektur	51
Gambar 3.45 Diagram Hubungan Interior dan Eksterior di Studio Arsitektur	52
Gambar 3.46 Diagram Skala dan Dimensi Studio Arsitektur	52
Gambar 3.47 Diagram Pencahayaan di Studio Arsitektur pada.....	53
Gambar 3.48 Suasana Ramp dan Tangga pada Pagi Hari.....	53
Gambar 3.49 Suasana Ramp dan Tangga pada Siang Hari.....	54
Gambar 3.50 Suasana Ramp dan Tangga pada Sore Hari.....	54
Gambar 3.51 Diagram Elemen Pembentuk Ruang dan Material Ramp dan Tangga.....	55
Gambar 3.52 Diagram Material Ramp dan Tangga	55

Gambar 3.53 Diagram Suara di Ramp dan Tangga.....	56
Gambar 3.54 Diagram Temperatur di Ramp dan Tangga	56
Gambar 3.55 Diagram Alur dan Orientasi Ramp dan Tangga	57
Gambar 3.56 Diagram Hubungan Eksterior dan Interior Ramp dan Tangga.....	57
Gambar 3.57 Diagram Skala dan Dimensi Ramp dan Tangga.....	58
Gambar 3.58 Diagram Pencahayaan di Ramp dan Tangga pada Pagi dan Siang Hari (kiri) dan Sore Hari (kanan).....	58
Gambar 4.1 Emosi pada Area Taman di Siang Hari (kiri) dan Sore Hari (kanan).....	60
Gambar 4.2 Emosi pada Ruang Penerima Tamu di Siang Hari (kiri) dan Sore Hari (kanan)	62
Gambar 4.3 Emosi pada Perpustakaan di Siang Hari (kiri) dan Sore Hari (kanan)	64
Gambar 4.4 Emosi pada Studio Arsitektur di Pagi Hari (kiri),	66
Gambar 4.5 Emosi pada Ramp/Tangga di Pagi Hari (kiri),	69



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karakter Material berdasarkan Komposisi Materialnya.....	10
Tabel 2.2 Sifat Ruang berdasarkan Tipologi Susunan Kantor	12
Tabel 2.3 Matriks Proporsi Ruang.....	14
Tabel 2.4 Tempat dan Waktu Penelitian	22
Tabel 2.5 Tahap Analisis Data	27
Tabel 4.1 Perubahan Elemen Pembentuk Atmosfer di Area Taman berdasarkan Waktu .	59
Tabel 4.2 Perubahan Elemen Pembentuk Atmosfer di Ruang Penerima Tamu berdasarkan Waktu	61
Tabel 4.3 Perubahan Elemen Pembentuk Atmosfer di Perpustakaan berdasarkan Waktu	63
Tabel 4.4 Perubahan Elemen Pembentuk Atmosfer di Studio Arsitektur berdasarkan Waktu	64
Tabel 4.5 Perubahan Elemen Pembentuk Atmosfer di Ramp/Tangga berdasarkan Waktu	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara dengan Ibu Maria Rosantina.....	75
Lampiran 2: Hasil Kuesioner Pengguna di Area Taman.....	77
Lampiran 3: Hasil Kuesioner Pengguna di Ruang Penerima Tamu.....	77
Lampiran 4: Hasil Kuesioner Pengguna di Perpustakaan	78
Lampiran 5: Hasil Kuesioner Pengguna di Studio Arsitektur	78
Lampiran 6: Hasil Kuesioner Pengguna di Ramp/Tangga	78
Lampiran 7: Rangkuman Hasil Kuesioner Pengguna di studio d-associates	79
Lampiran 8: Grafik Hasil Kuesioner	80
Lampiran 9 : Gambar Denah Studio D-Associates	81
Lampiran 10 : Gambar Potongan Studio D-Associates.....	82



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hiruk pikuk Ibukota Jakarta berakibat pada tingginya angka stress yang dimiliki oleh penduduknya. Pada tahun 2021, Jakarta menempati peringkat ke-9 di dunia sebagai kota dengan tingkat stress paling tinggi berdasarkan VAAY. Penilaian ini melalui berbagai pertimbangan faktor-faktor seperti kepadatan penduduk, kesehatan masyarakat, kemacetan lalu lintas, kesehatan mental, dan lainnya. Sebagai kota metropolitan, Jakarta seolah tidak pernah mati dengan kehidupan yang berlangsung selama 24 jam penuh. Akibatnya, ketenangan dan kesunyian menjadi hal yang sangat sulit didapatkan dan sangat diidamkan oleh penduduk kota ini.

Arsitektur tentunya turut berperan secara aktif maupun pasif, terhadap kondisi psikologis manusia dan juga mempengaruhi tingkat stress yang dialaminya. Manusia menghabiskan 80% kehidupannya di dalam lingkungan buatan berupa sebuah ruang sehingga suasana ruang menjadi krusial dalam pembentukan mental seseorang. Seringkali, kesehatan mental manusia tercerminkan dari ruang yang sering ditempatinya. Emosi manusia juga dapat berubah seiring dengan ruangan yang dilaluinya dan atmosfer yang diciptakan dari tiap ruang tersebut.

Ditengah keramaian Kota Jakarta, penulis yang bekerja di d-associates architect merasakan kehadiran studio d-associates seolah terlepas dari kepenatan ibukota yang identik dengan bangunan-bangunan formal yang padat. Biro yang didirikan pada tahun 2001 oleh Gregorius Supie Yolodi dan Maria Rosantina berhasil menggarap studionya sendiri pada tahun 2016 yang berlokasi di Jalan Bangka XI A no. 7B, Kemang, Jakarta Selatan. Studio d-associates ini menjadi saksi dalam pertukaran gagasan pada proses perancangan dan berperan secara pasif dalam terciptanya ide-ide kreatif. Konsep awal dari bangunan ini adalah menciptakan kantor yang bersifat informal dan cair, hal ini sangat berbanding terbalik dengan tipologi perkantoran yang umumnya bersifat sangat profesional dan kaku.

Lingkungan Jakarta yang bising dan gaduh terhenti seketika di bangunan studio ini yang memiliki karakter yang tenang dan sunyi. Hal ini diintensikan oleh arsitek melalui pendekatan yang diterapkan pada studio d-associates untuk dapat menciptakan lingkungan bekerja yang positif dan nyaman bagi penggunanya. Rancangan desain studio d-associates

bukan hanya berfokus pada struktur dan estetika semata, tetapi juga turut menjadikan aspek psikologis sebagai dasar yang mengikat setiap keputusan yang diambil. Interaksi antar elemen arsitektural pada bangunan inilah yang akan membentuk atmosfer ruang yang menggugah emosi pengunjung melalui indera sensori.

Selain studio arsitektur, bangunan studio 4 lantai ini juga memiliki ruang lainnya yang menunjang kebutuhan studio seperti studio desain interior, ruang komunal, ruang rapat, perpustakaan, gudang material bangunan, area parkir basement, taman dan rooftop. Beberapa ruang bersifat multifungsi sehingga dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan, contohnya yaitu ruang komunal yang bisa digunakan untuk rapat dengan klien atau sebagai area makan siang bersama. Sirkulasi vertikal yang digunakan pada bangunan ini ada 2 jenis yaitu menggunakan ramp dan juga tangga. Pemilihan ramp sebagai sirkulasi vertikal bukan hanya karena pertimbangan ekonomi semata, tetapi ada alur yang ingin disampaikan oleh arsitek agar pengguna dapat merasakan bangunan secara menyeluruh. Kemudian, fasad bangunan disusun dari tumpukan buku pada ruang perpustakaan sehingga menghasilkan tampak bangunan yang unik dengan memamerkan koleksi buku dari biro ini.

Dengan konteks iklim tropis di Indonesia, bangunan menerapkan beberapa prinsip desain pasif seperti adanya jarak antara bangunan dengan dinding pembatas untuk sirkulasi udara dan pencahayaan bangunan yang juga dimanfaatkan menjadi area ramp yang mengelilingi seluruh bangunan. Selain itu, penggunaan tanaman merambat *lee kuan yew* pada fasad bangunan bukan semata ditujukan sebagai elemen estetika tetapi juga untuk mengurangi intensitas cahaya yang masuk agar suhu ruangan tetap terjaga tanpa perlu menggunakan *air conditioner*. Penerapan elemen-elemen ini selain memberikan keuntungan pada aspek lingkungan juga mampu menciptakan suasana ruang yang harmonis dengan alam dengan elemen natural sebagai fitur pendukung atmosfer ruang. Pembentukan atmosfer ini membutuhkan berbagai strategi desain yang digunakan mulai dari hubungan antara interior dan eksterior, penghawaan, pencahayaan, akustik ruang, orientasi bangunan, penataan ruang, hingga skala dan dimensi ruang.

1.2. Perumusan Masalah

Terjadinya disimilaritas atmosfer ruang antara ruang luar yang hiruk pikuk dan ruang dalam yang tenang di studio d-associates yang berlokasi di pusat keramaian Kawasan Kemang dirasakan oleh penulis ketika bekerja di d-associates architect. Perjalanan menuju studio ini membangkitkan berbagai emosi negatif akibat keramaian jalan yang ditempuh, namun perubahan emosi menjadi lebih positif pun dirasakan oleh penulis ketika memasuki

studio d-associates. Hal ini menggugah curiositas penulis untuk memahami pembentukan atmosfer yang mempengaruhi emosi pada studio d-associates.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana elemen pembentuk atmosfer ruang mempengaruhi emosi pengguna di studio d-associates?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

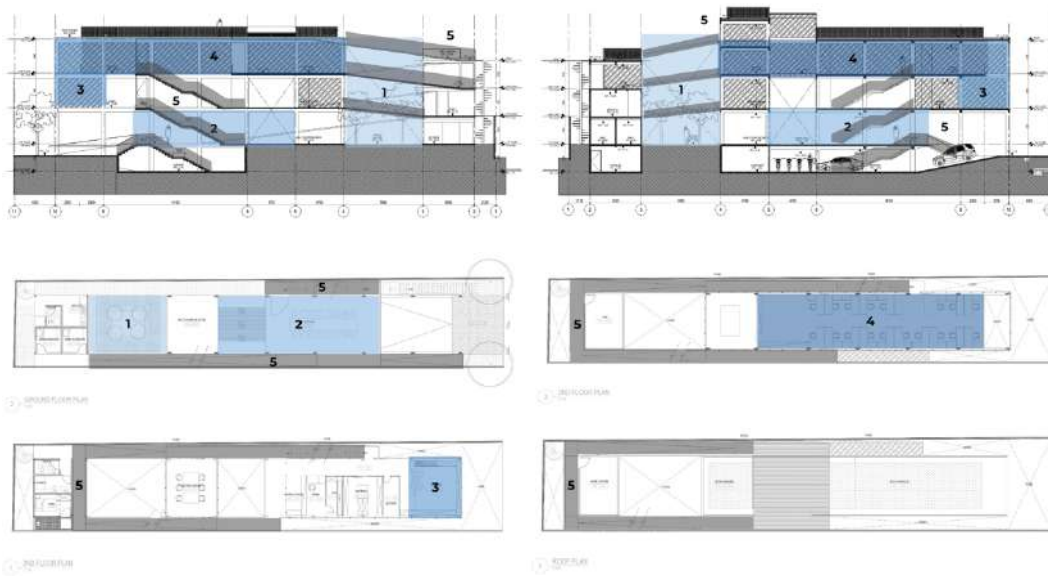
1. Memahami penciptaan atmosfer ruang yang tercipta pada studio d-associates melalui elemen pembentuk atmosfer.
2. Memahami pengaruh atmosfer ruang terhadap pembentukan emosi pengguna pada studio d-associates

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan terkait atmosfer ruang dalam arsitektur dan pengaruhnya terhadap emosi yang distimulasi oleh indera sensori melalui elemen pembentuk atmosfer. Selain itu, penelitian ini juga melatih untuk mengasah kesadaran spasial dan sensitifitas untuk memahami, mengalami, dan mengapresiasi ruang-ruang arsitektur dengan cara yang sistematis dan terstruktur. Oleh karenanya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan studi mengenai elemen pembentuk atmosfer apa yang paling berpengaruh terhadap penciptaan atmosfer ruang dan bagaimana pengalaman ruang menjadi fokus dalam proses perancangan sehingga memberikan dampak yang signifikan pada emosi pengguna yang mengalami ruang tersebut.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Pembatasan lingkup studi pada penelitian kali ini dilakukan dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu dalam penyusunan dan memfokuskan penelitian agar dapat meninjau lebih dalam. Lingkup pembahasan akan dibatasi berdasarkan area yang akan diteliti yaitu area taman, ruang penerima tamu, perpustakaan, studio arsitektur, dan ramp/tangga. Kelima area ini merupakan area yang paling sering digunakan, oleh karenanya akan mempermudah pada tahap observasi dan kuesioner.



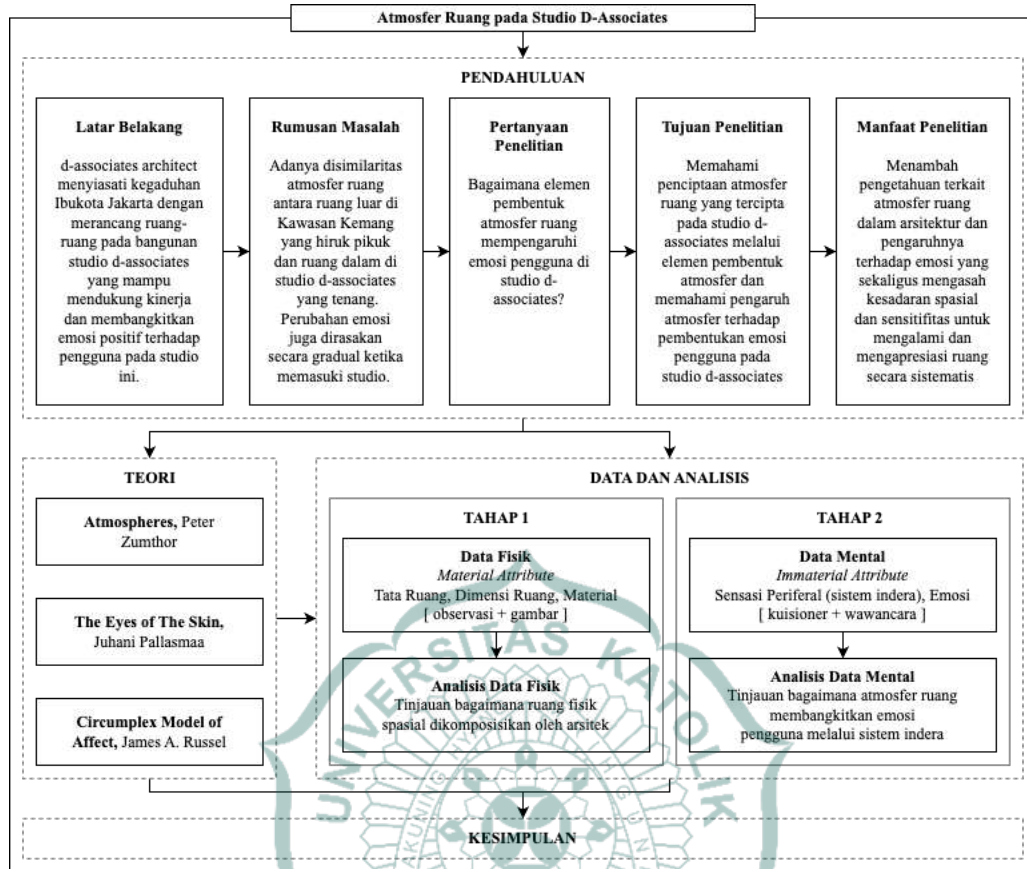
Gambar 1.1 Lingkup Penelitian

Keterangan :

1. Area Taman
2. Ruang Penerima Tamu
3. Perpustakaan
4. Studio Arsitektur
5. Ramp/Tangga



1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1.2 Kerangka Penelitian